

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid. Sugiyono (2016, hlm. 2) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Artinya bahwa metode penelitian merupakan kegiatan yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan keterangan yang benar dan nyata yang dilakukan di lapangan. Selain itu, metode penelitian digunakan dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sekaitan dengan judul yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk *quasi experiment* dan penelitian deskriptif dengan tipe tes awal tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretes-postes*).

Menurut Sukardi dalam Syamsuddin dan Vismaia (2011, hlm. 23), jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Dalam menentukan pilihan metode, seorang peneliti harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangannya. Sugiyono (2016, hlm. 17) mengemukakan bahwa pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis, adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode eksperimen pada penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilaksanakan secara terencana dan

sistematis dengan tujuan mendapatkan data, fakta, dan keterangan di lapangan, untuk dikumpulkan dan diolah agar dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian yang tepat. Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu memilih fakta sebagai kenyataan, tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu, sehingga dapat memperoleh solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan desain penelitian. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 23) mengemukakan bahwa metode penelitian *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu yang peneliti gunakan, diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Sugiyono (2016, hlm. 73) mengemukakan bahwa, desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*.

Desain penelitian adalah rancangan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *one group pretes-postes design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan pretes (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan postes (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca teks prosedur peserta didik pada pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pengukuran kemampuan sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan yang diberikan (*variable independen*)

O2 : Pengukuran kemampuan setelah diberikan perlakuan.

Pada desain ini, peneliti sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *discovery learning* pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti memberikan pretes kepada peserta didik. Kemudian, peneliti memulai pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode *discovery learning*. Setelah melakukan pembelajaran, peneliti memberikan postes untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi ini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi semua karakteristik dan sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik seperti gaya bicara, disiplin, dan kepribadian.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan suatu sumber data peneliti. Artinya sifat-sifat karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, ataupun objek. Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tetu oleh peneliti dan kemudian ditaris kesimpulannya.

Populasi adalah wilayah sumber data yang memiliki karakteristik tertentu sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan peneliti dalam mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Nasional Bandung.
- c. Berdasarkan komponen pembelajaran, populasinya adalah metode.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Sugiyono (2014:117) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Lokasi sekolah berada di Jalan Sadang Serang No.17 yakni SMP Nasional Bandung
- b. Lokasi sekolah berada di lingkungan Pendidikan.
- c. Kurikulum yang berlaku mengacu kepada kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas VII SMP Nasional Bandung.

Informasi diatas memberi gambaran mengenai lokasi tempat sekolah berada, kondisi yang meliputi tata bangunan dan juga kurikulum yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengambil sampel untuk diteliti mengenai pembelajaran menelaah teks prosedur. Sugiyono (2014:118) mengatakan pendapat tentang sampel sebagai berikut.

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode *discovery learning* peserta didik kelas VII SMP Nasional Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Nasional Bandung dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode *discovery learning*.

- c. Kefektifan metode *discovery learning* dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Nasional Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Telaah pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

- b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan dan kondisi peserta didik, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subjek penelitian.

- c. Uji Coba

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode *discovery learning* pada peserta didik kelas VII SMP Nasional Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

- d. Tes

Untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik diperlukan sebuah tes berupa pretes dan postes dengan bentuk unjuk kerja.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010, hlm. 203) mengenai instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Variasi jenis instrumen penelitian adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pengamatan, dan tes.

a. Silabus

Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan dua hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Silabus dapat memberikan gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, agar tidak dari terlalu meluas. Berkaitan dengan itu, perencanaan pembelajaran adalah langkah persiapan mengajar pendidik pada setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Sebagaimana pendapat yang diungkapkan Mulyasa (2013, hlm. 190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Silabus merupakan panduan bagi seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kadar keilmuan peserta didik. Dari setiap tingkatan, peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang berbeda, maka dari itu setiap tingkatannya peserta didik memiliki porsi belajar yang berbeda. Melalui silabus pendidik mengetahui patokan materi sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar agar tidak terlampau jauh maupun tidak terlalu kurang.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai acuan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas agar berjalan efektif, efisien

serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Komponen pembelajaran tersebut tentunya harus terstruktur dengan baik. Komponen pembelajaran terbagi kedalam beberapa bagian meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran kegiatan belajar mengajar, alat dan sumber penilaian.

Berkaitan dengan itu, perencanaan pembelajaran ditentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materinya, sehingga sesuai dengan yang direncanakan. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti susun sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Nasional Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / 2
Materi Pokok : Menelaah Struktur dan Bahasa pada teks prosedur
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2x40menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca, pengamatan, diskusi, dan menyimpulkan, peserta didik dapat menelaah struktur dan bahasa pada teks prosedur dengan teliti, disiplin, dan bertanggung jawab.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll)	3.6.1 Menguraikan struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya

<p>dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p>	<p>3.6.2 Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks prosedur</p> <p>3.6.3 Menelaah hasil melengkapi teks prosedur dari segi struktur dan kaidah bahasa</p> <p>3.6.4 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca</p>

C. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks prosedur cara membuat

- Struktur Teks Prosedur Cara Melakukan Pekerjaan
- Mengidentifikasi Bagian-bagian Struktur Teks Prosedur

2. Menelaah urutan teks prosedur sesuai struktur

- Membuat Biopori

3. Memperbaiki dan melengkapi teks prosedur

4. Menelaah penggunaan bahasa teks prosedur

- Penggunaan Kalimat perintah

- Penggunaan Bentuk Pasif (untuk proses)
- Penggunaan kriteria/ batasan
- Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur
- Menggunakan Kalimat Saran/ Larangan
- Menggunakan Kata Penghubung, Peleapan, Kata Acuan
- Penggunaan Akhiran –i dan akhiran –kan pada Teks Prosedur

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Project Based Learning (PBL)
3. Metode : Ceramah Plus

E. Sumber Pembelajaran:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII*. Edisi Revisi 2017. Halaman 98 s.d 115.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII*. Edisi Revisi 2017. Halaman 61 s.d 74.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Salam 2) Peserta didik menjawab sapaan pendidik, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 3) Peserta didik diperiksa kehadirannya untuk menunjukkan sikap disiplin. 4) Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran dan mendapatkan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. 5) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit

	<p>6) Pendidik memberikan stimulasi yang berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.</p> <p>7) Peserta didik mengerjakan pretes.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberikan penguatan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. 2) Peserta didik menanyakan hal-hal yang tidak mengerti terhadap materi sebelumnya kepada pendidik. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik meminta peserta didik mengidentifikasi struktur teks prosedur cara membuat. 2) Peserta didik membandingkan struktur teks prosedur tersebut dan pendidik membimbing peserta didik. 3) Pendidik meminta peserta didik untuk mengidentifikasi urutan teks prosedur tersebut. 4) Peserta didik menelaah urutan teks prosedur tersebut, dan pendidik membimbing peserta didik. 	60 menit

	<p>5) Pendidik meminta peserta didik untuk mengidentifikasi penggunaan bahasa teks prosedur.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Peserta didik membaca bahan ajar dan mencari informasi dari berbagai sumber tentang gagasan pokok dan gagasan penjelasan sebuah teks eksplorasi</p> <p>2) Peserta didik bertanya jawab dengan teman pada kelompoknya tentang tesis mengenai gagasan pokok dan gagasan penjelasan pada teks tersebut.</p> <p>Mengolah Informasi</p> <p>1) Pendidik meminta mendiskusikan struktur teks tersebut kepada peserta didik.</p> <p>2) Peserta didik diminta untuk membuat urutan teks prosedur.</p> <p>3) Peserta didik menuliskan dan merinci cara memperbaiki dan melengkapi teks prosedur.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik menyimpulkan</p>	
--	---	--

	<p>struktur teks prosedur, sehingga pendidik memperbaiki struktur teks prosedur tersebut.</p> <p>2) Peserta didik Menyimpulkan penggunaan bahasa teks prosedur dan pendidik membimbing peserta didik.</p> <p>Mengevaluasi</p> <p>1) Pendidik menjelaskan urutan teks prosedur agar peserta didik dapat memahami lebih jelas.</p> <p>2) Pendidik menjelaskan penggunaan bahasa teks prosedur yang baik dan benar.</p> <p>3) Peserta didik menunjukkan penggunaan bahasa teks prosedur.</p>	
Penutup	<p>1) Pendidik bertanya kepada Peserta didik “Apakah Peserta didik sudah mengerti apa yang di jelaskan oleh pendidik”</p> <p>2) Pendidik dan Peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembahasan materi teks prosedur.</p> <p>3) Pendidik mengecek pemahaman peserta didik melalui post-test.</p> <p>4) Pendidik menginformasikan</p>	30menit

	<p>kepada Peserta didik materi pembelajaran yang akan datang.</p> <p>5) Pendidik menutup pembelajaran.</p> <p>6) Salam</p>	
--	--	--

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik:

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : Lembar Pengamatan
- b. Pengetahuan : Esai
- c. Keterampilan: Penugasan

3. Kisi-kisi

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan sosial	
Penilaian Hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes Tertulis	Esai	Soal terlampir	
Penilaian Hasil (Keterampilan)				
3.	Unjuk Kerja	Penugasan	Presentasikanlah hasil kerja kelompok	

4. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Sikap Spritual

- Lembar Pengamatan Sikap spritual dengan menggunakan skala penilaian

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi :

No	Perilaku/Sikap	Skor	Skor	Skor	Skor
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Melakukan aktivitas mengaji al-quran sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				

Keterangan Skor:**Petunjuk penskoran:**

4 = Selalu

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

3 = Sering

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

2 = Kadang-kadang

Skor maksimal

1 = Tidak pernah

b. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Penilaian Sikap Sosial dengan Menggunakan Daftar *Checklist* (√)

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi :

No	Perilaku/Sikap	Muncul/Dilakukan	
		Ya	Tidak

1	Jujur	
2	Disiplin	
3	Peduli	
4	Santun	
5	Tanggung jawab	

Petunjuk penskoran:

Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak diberi Skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor diperoleh $\times 4 =$ Skor akhir

Skor maksimal

Keterangan skor akhir:

Sesuai permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,3$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Peneliti menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Bogdan dalam Sugiyono (2016, hlm. 244) mengemukakan, bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian persiapan dan pelaksanaan dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Nasional Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan yang akan digunakan pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Nasional Bandung mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode *discovery learning* sebagai berikut.

Tabel 3.2

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
.		
I.	Persiapan Pembelajaran (Silabus dan RPP)	
	Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa	
	Kemampuan	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pokok	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/ alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Total Nilai	
	Rata-rata Nilai Persiapan Pembelajaran	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Kegiatan Pembelajaran	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian Bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman	

	materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Model dan teknik mengajar	
	B. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	C. Penampilan	
	1) Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap peserta didik	
	4) Kerapihan berpakaian	
	D. Pelaksanaan <i>Pretes</i> dan <i>Postes</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterlibatan pelaksanaan tes	
Total Nilai		
Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran		
1.	Rata-rata Nilai Persiapan Pembelajaran	
2.	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
Total Nilai Kumulatif		
Rata-rata Nilai Kumulatif		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Nilai Rata-Rata Perencanaan

$$N1 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penilaian}}$$

Nilai Akhir

$$NA = \frac{N1 + N2}{2}$$

Nilai Rata-rata Pelaksanaan

$$N2 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penilaian}}$$

Keterangan

NA: Nilai Akhir

N1: Nilai Rata-rata Perencanaan

N2: Nilai Rata-rata Pelaksanaan

2. Penilaian Hasil Pretes dan Postes

Dalam menentukan rumusan hasil pretes dan postes terdapat skor perolehan dan jumlah skor. Skor tersebut dikalikan dengan standar nilai yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Adapun rumusan dalam menentukan hasil pretes dan postes sebagai berikut.

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan} \times \text{Standar Nilai (100)}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Tabel 3.3

**Nama dan Kode Pretes dan Postes Peserta Didik
Kelas VII SMP Nasional Bandung**

No	Nama Peserta Didik	Kode Pretes	Kode Postes
1.	P1/X	P1/Y
2.	P2/X	P2/Y
3.	P3/X	P3/Y

Tabel 3.4

Format Penilaian Pretes dan Postes

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor Maksimal	Skor			Skor yang Diperoleh
				1	2	3	
1.	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian teks prosedur.	5	15				
2.	Ketepatan dalam menentukan tujuan membuat teks prosedur.	5	15				
3.	Ketepatan menuliskan macam-macam	5	15				

	penggunaan bahasa pada teks prosedur.						
4.	Ketepatan dalam mengembangkan mengapa teks prosedur memiliki unsur kebahasaan.	5	15				
Skor Maksimal :							
Jumlah Skor :							
Nilai :							

Nilai = Skor Perolehan x 100

Skor Maksimal

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian teks prosedur.	3	Apabila peserta didik menjawab sangat tepat menjelaskan pengertian teks prosedur.
		2	Apabila peserta didik menjawab dengan tepat menjelaskan pengertian teks.
		1	Apabila peserta didik menjawab cukup tepat menentukan pengertian teks.
		0	Apabila peserta didik menjawab tidak tepat menentukan struktur dalam teks.
2.	Ketepatan dalam menentukan tujuan membuat teks prosedur.	3	Apabila peserta didik menjawab sangat tepat dalam menentukan tujuan membuat teks prosedur.
		2	Apabila peserta didik menjawab dengan tepat dalam menentukan tujuan membuat teks prosedur.

		1	Apabila peserta didik menjawab cukup tepat dalam menentukan tujuan membuat teks prosedur.
		0	Apabila peserta didik menjawab tidak tepat dalam menentukan tujuan membuat teks prosedur.
3.	Ketepatan menuliskan macam-macam penggunaan bahasa pada teks prosedur.	3	Apabila peserta didik menjawab sangat tepat menuliskan macam-macam penggunaan bahasa pada teks.
		2	Apabila peserta didik menjawab dengan tepat menuliskan macam-macam penggunaan bahasa pada teks.
		1	Apabila peserta didik menjawab cukup tepat menuliskan macam-macam penggunaan bahasa pada teks.
		0	Apabila peserta didik menjawab tidak tepat menuliskan macam-macam penggunaan bahasa pada teks.
4.	Ketepatan dalam mengembangkan mengapa teks prosedur memiliki unsur kebahasaan	3	Apabila peserta didik menjawab sangat tepat mengembangkan mengapa teks prosedur memiliki unsur kebahasaan.
		2	Apabila peserta didik menjawab dengan tepat mengembangkan mengapa teks prosedur memiliki unsur kebahasaan.
		1	Apabila peserta didik menjawab cukup tepat mengembangkan mengapa teks prosedur memiliki unsur kebahasaan.

		0	Apabila peserta didik menjawab tidak tepat mengembangkan mengapa teks prosedur memiliki unsur kebahasaan.
--	--	---	---

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui nilai akhir pretes dan postes setiap peserta didik dalam pembelajaran. Nilai tersebut akan menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan. Maka dari itu, hasil perolehan pretes dan postes sangatlah menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam menentukan keberhasilan pretes dan postes, peneliti menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM), KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh peneliti, dan mengacu pada indikator. Penetapan KKM dalam pembel-ajaran merancang sebuah proposal karya ilmiah menggunakan skor dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Kompleksitas: Tinggi=1, Sedang=2, Rendah=3.
- 2) Daya dukung: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.
- 3) Intake: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.

Peserta didik dikatakan tuntas apabila nilainya \geq nilai KKM, dan peserta didik dikatakan belum tuntas apabila nilainya $<$ nilai KKM. Nilai KKM ini berlaku untuk nilai pretes dan postes pembelajaran merancang sebuah proposal karya ilmiah di kelas XI SMA Negeri Bandung. Peneliti menetapkan nilai KKM dalam pembelajaran merancang sebuah proposal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai KKM} = \frac{\text{Kompleksitas} + \text{Daya Dukung} + \text{Intake}}{\text{Skor Maksimal (9)}} \times 100$$

Selain menetapkan KKM, peneliti juga menetapkan kategori penilaian untuk pretes dan postes pembelajaran merancang sebuah proposal karya ilmiah. Adapun kategori penilaian tersebut sebagai berikut.

- 1) Kategori sangat baik = Skor: 91-100.
- 2) Kategori baik = Skor: 81-90.
- 3) Kategori cukup = Skor: 70-80.
- 4) Kategori kurang = Skor: 50-69.
- 5) Kategori sangat kurang = Skor: $<$ 50.

Berdasarkan kategori tersebut, peneliti dapat mengategorikan setiap peserta didik berdasarkan hasil nilai pretes dan postes. Melalui pengategorian tersebut, peneliti dapat mengetahui kemampuan setiap peserta didik berdasarkan nilai yang mereka peroleh.

3. Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

Rancangan penilaian hasil pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode *discovery learning* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah berikut.

Langkah I: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pretes (X)	Postes (Y)	d (Y-X)	d ²
1.

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

a. *Mean* Pretes $M_x = \frac{\sum fx}{N}$

b. *Mean* Postes $M_y = \frac{\sum fy}{N}$

c. *Mean Selisih* $M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$

Langkah III: Mencari Jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum xd^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari percobaan pretes dan postes

- d = Gain (postes-pretes)
 Xd = Deviasi masing-masing subjek
 Xd² = Jumlah kuadrat deviasi
 N = Subjek pada sampel

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d . b = N - 1$$

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d . b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak.

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Nasional Bandung dengan menggunakan metode *discovery learning*.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yang peneliti buat digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian, supaya terprogram dan terjadwal sebagaimana mestinya. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Tahap Awal Penelitian

- a. Memilih masalah penelitian
- b. Studi pustaka yang digunakan untuk memilih dan menjadi referensi serta menjadi rujukan teori-teori yang akan diberikan pada saat penelitian, khususnya pada aspek berbicara.
- c. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum Bahasa Indonesia.

- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menceritakan tokoh idola.
- e. Menyusun instrumen penelitian.
- f. Menentukan sampel penelitian yang terdiri dari satu kelas, yaitu kelas eksperimen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *discovery learning*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengolah data hasil pembelajaran sebelum peserta didik diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran setelah peserta didik diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik kesimpulan.